

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA
KECIL (MIKRO) DI PEKON PAGAR DALAM KECAMATAN LEMONG
KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG**

Sonia Mareta¹, Feerzet Achmad^{2*}

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Bengkulu, Bengkulu

²Jurusan Teknik Kimia, Institut Teknologi Sumatera, Lampung

*E-mail: feerzet.achmad@tk.itera.ac.id

Received July 2023, Accepted September 2023

ABSTRAK

Salah satu penggerak perekonomian rakyat yang memberikan kontribusi serta dampak yang signifikan terhadap rakyat kecil yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM. Selain itu, UMKM sendiri dapat bertahan di dalam masa krisis ekonomi dan juga merupakan bentuk usaha yang dapat membantu perekonomian negara serta dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran khususnya di Indonesia. Di Pekon (desa) Pagar Dalam, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung masih terdapat pelaku usaha UMKM yang kurang memperhatikan pembukuan dan tidak memisahkan keuangan pribadi dari usahanya. Banyak dari mereka masih mengandalkan intuisi dan pengalaman dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (KKN PPM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan sederhana dalam pembukuan kepada Pelaku Usaha UMKM, agar mereka dapat melakukan pencatatan keuangan dengan sistematis dan tertib sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui segala jenis pemasukan dan pengeluaran ataupun keuntungan yang didapat serta sekaligus dapat mengawasi perkembangan dari usahanya. Kegiatan KKN PPM ini dilakukan dalam tiga tahap yang meliputi wawancara dan observasi lapangan, pelatihan bagi pelaku usaha, dan pendampingan serta monitoring. Hasil yang didapat dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari pengetahuan serta keterampilan para pelaku usaha ketika menjalankan usahanya dengan menerapkan praktek pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci : Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Usaha UMKM

ABSTRACT

ONE OF THE DRIVERS OF THE PEOPLE'S ECONOMY THAT CONTRIBUTES AND HAS A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMMON PEOPLE IS MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OR

COMMONLY REFERRED TO AS MSMEs. In addition, MSMEs themselves can survive in times of economic crisis and are also a form of business that can help the country's economy and can reduce poverty and unemployment, especially in Indonesia. In Pekon Pagar Dalam Village, Lemong District, Pesisir Barat Regency, Lampung, there are still Small and Medium Enterprises who pay little attention to bookkeeping and do not separate personal finances from their business. Many of them still rely on intuition and experience in making decisions. Therefore, the Real Work Lecture on Community Service Implementation (KKN PPM) aims to provide simple training in bookkeeping for Small Business Actors, so that they can carry out financial records in a systematic and orderly manner so that business actors can find out all types of income and expenses or profits obtained and at the same time can monitor the progress of the business. The PPM KKN activities are carried out in three stages which include interviews and field observations, training for Small Business Actors, and mentoring and monitoring. The results obtained from this activity indicate that there has been a significant increase in the knowledge and skills of business actors when running their business by applying simple bookkeeping practices so as to increase the motivation of business actors in running their business.

Keywords: Training, Simple Bookkeeping, Micro, Small and Medium Enterprises.

PENDAHULUAN

Banyak orang dari semua lapisan masyarakat menikmati untuk memulai bisnis mereka sendiri akhir-akhir ini. Sebutan untuk jenis usaha ini yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri memiliki karakteristik *start-up* dan dapat beroperasi dengan modal yang minim. UMKM berperan penting dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Hapsari & Hasanah, 2017). Pentingnya peran tersebut dalam melakukan pengembangan dan perwujudan UMKM yang maju, mandiri dan modern memerlukan berbagai dukungan dari semua elemen masyarakat. Contoh nyata adalah usaha kecil dan mikro yang sering kita jumpai yang termasuk ke dalam kategori UMKM, seperti pedagang kelontong, warung kecil atau pedagang di pasar tradisional. Bisnis skala besar maupun skala terkecil pun membutuhkan perhatian khusus dalam manajemen keuangan salah satunya proses pembukuan.

UMKM perlu disalurkan untuk mendukung tujuan pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan UMKM melalui peningkatan produktivitas produk dan nilai tambah yang mencakup masyarakat berpenghasilan rendah. Luaran yang diharapkan yakni dapat meningkatkan pendapatan dan juga masyarakat dalam melakukan pengembangan usaha yang berkelanjutan (Sembiring & Elisabeth, 2018). Laporan keuangan sendiri digunakan guna menganalisis kinerja keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan (Hapsari dkk, 2017). Mayoritas para pelaku usaha masih banyak yang

belum memiliki pemahaman mengenai faktor pendukung dalam melakukan kegiatan usaha (Machfuzhoh dkk, 2020).

Pembukuan untuk UMKM harus sederhana, tetapi merupakan bagian penting dari praktik akuntansi yang lebih luas. Dalam melakukan pembukuan meliputi berbagai pencatatan semua informasi tentang transaksi dan keuangan pelaku bisnis (Soegoto dkk, 2020). Hasil dari proses pembukuan ini muncul dalam bentuk laporan keuangan sebagai informasi keuangan yang dibutuhkan pihak berelasi. Dengan demikian para pelaku UMKM sangat membutuhkan pentingnya kesadaran dan pemahaman terhadap pembukuan sederhana (Yuliani & Rasyid, 2020)

Di Pekon (desa) Pagar Dalam, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat Lampung, mayoritas penduduknya adalah petani dan pengusaha mikro. Banyak pelaku usaha di Pekon Pagar Dalam tidak menerapkan pencatatan keuangan dan tidak mengetahui akan pentingnya pelaporan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Dalam mengambil keputusan di dalam bisnis, masyarakat seringkali hanya didasarkan pada pengalaman tanpa pengetahuan. Dengan demikian, sangat penting untuk membekali serta memberikan pengetahuan tentang pelaporan keuangan bagi suatu usaha.

Meskipun telah melakukan pencatatan atas keuangan, namun biasanya pembukuan dilakukan dengan sangat sederhana dan tidak mengikuti aturan baku pengelolaan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini sendiri guna meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kesadaran para UMKM akan pentingnya pembukuan sederhana guna kelangsungan usaha. Dengan pencatatan keuangan yang dilakukan dapat memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan pendanaan pada pihak ketiga (Anggraeni dkk, 2012).

MATERI DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 20 Juli 2023, dan melibatkan sebanyak enam pelaku usaha UMKM di Pekon Pagar Dalam, Kecamatan Leming, Kabupaten Pesisir. Hasil observasi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat masalah di Pekon Pagar Dalam terkait dengan mayoritas bisnis mikro, rumahan, dan kecil. Mereka kesulitan mengawasi arus bisnis keuangannya karena mereka biasanya tidak mencatat transaksi bisnisnya dan belum menjual keuangan pribadinya dari perusahaan keuangan. Beberapa alasan mengapa mereka tidak mencatat transaksi keuangan adalah sebagai berikut: mereka sibuk mengelola bisnis mereka sendiri (misalnya, mereka tidak memiliki karyawan), tidak menyadari manfaat pembukuan dan cara melakukan pembukuan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, salah satu solusi guna mengatasi permasalahan yakni dengan memberdayakan para pelaku UMKM Pekon Pagar Dalam melalui pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang dilakukan dengan tiga tahapan yang berbeda.

Tahap Awal

Tahap awal pada kegiatan ini dengan melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap pelaku UMKM dan para perangkat desa. Tahap awal dilakukan bertujuan guna mendapatkan gambaran informasi masyarakat local serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Pekon Pagar Dalam. Persiapan tahap ini meliputi pengumpulan bahan materi terkait pembukuan sederhana dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas pembukuan itu sendiri (Gambar 1).



Gambar 1. Persiapan Materi Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Di Pekon Pagar Dalam

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan para peserta terdiri dari para pelaku UMKM yang dibekali dan diberikan terkait modul dan materi pencatatan sederhana untuk diimplementasikan dalam usahanya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan sehingga mereka dapat memisahkan keuangan pribadi atau keluarga dari keuangan usaha. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana ini diharapkan para UMKM dapat memamanajemen keuangan serta perkembangan usaha. Dengan pemberian pelatihan pembukuan sederhana yang mudah dipahami maka pemahaman para pelaku usaha akan meningkat sehingga para pelaku usaha akan lebih memperhatikan mengenai manajemen keuangan di dalam usahanya (Suhendar & Suhardi, 2018). Gambar 2 menampilkan kegiatan sosialisasi

dan pelatihan pembukuan sederhana terhadap UMKM Pekon Pagar Dalam.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Terhadap UMKM Pekon Pagar Dalam

Pelatihan dilakukan dengan mengunjungi para UMKM di Pekon Pagar Dalam, melibatkan 6 pelaku usaha kecil yang sebelumnya tidak mencatat transaksi usahanya. Para UMKM diberikan materi pelatihan pembukuan sederhana, seperti motivasi wirausaha, metode pencatatan, dan praktik pembukuan sederhana seperti terlihat pada Gambar 3. Dalam pelatihan ini juga bimbingan (*coaching*), yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menerapkan pembukuan sederhana (Murfiah dkk, 2018).



Gambar 3. Penyerahan Materi Pembukuan Sederhana Kepada UMKM Pekon Pagar Dalam

Tahap Akhir

Tahap terakhir yaitu monitoring. Monitoring dilaksanakan pada tanggal 4 dan 10 Juli 2023 secara online dengan cara menghubungi salah satu pelaku usaha dan juga perangkat pekon setempat yang mana tujuannya melihat hasil pencatatan keuangan yang telah dilakukan. Selain itu juga mengetahui mengenai hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam proses pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan pembukuan sederhana bagi para pelaku usaha di Pekon Pagar Dalam menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menyusun manajemen keuangan pribadi dan usaha. Dengan bantuan pelatihan pembukuan sederhana pelaku usaha, dapat mengetahui perkembangan usaha melalui pencatatan keuangan yang sistematis (Limanseto, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Subur, 2014 menegaskan bahwa manajemen keuangan merupakan bagian penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis, dan keputusan bisnis dapat dibuat lebih akurat dengan manajemen yang baik.

Hasil laporan keuangan yang sistematis memberikan banyak manfaat, seperti tersedianya informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang kondisi keuangan, hasil keuangan dalam satu periode, dan memudahkan para pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi dan peluang bisnis. Materi dalam pelatihan meliputi motivasi berwirausaha, pentingnya memilah keuangan pribadi dengan keuangan usaha, cara pencatatan yang meliputi laporan arus kas, laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Kegiatan pelatihan pembukuan ini memiliki dampak positif bagi pelaku usaha diantaranya :

1. Meningkatnya motivasi pelaku usaha mikro dan kecil yang merasa bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat untuk memudahkan pencatatan pendapatan dan pengeluaran.
2. Pelaku usaha mikro dan kecil merasa sangat berguna dan mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis.
3. Pelatihan ini berdampak positif bagi para pelaku untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran usaha serta memahami pentingnya pencatatan aset pribadi dan usaha.
4. Mereka juga memahami bahwa pembukuan sederhana sebagai bagian dari akuntansi atau pembukuan secara tidak langsung dapat berkontribusi pada pengendalian internal kas dan asset

Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan melalui telepon (karena KKN PPM telah selesai), maka hasil yang diperoleh dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai pemisahan keuangan oleh UMKM cukup memuaskan.
2. Pemisahan keuangan pribadi dan operasi bisnis telah dilakukan dengan baik.
3. Respon masyarakat cukup baik dan berdampak signifikan terhadap

keberlangsungan usaha dalam mengelola keuangan.

Gambar 4 menampilkan salah satu hasil pembukuan sederhana terhadap UMKM Pekon Pagar Dalam. Pelaku usaha sudah dapat melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dengan baik. Harapannya proses pembukuan sederhana dapat berlangsung selama kegiatan usaha berlangsung.

Tanggal	keberangan	Debit	Kredit	Saldo
23/10/2021	Pengeluaran	Rp 100.000		Rp 100.000
23/10/2021	Amali pribadi		Rp 70.000	Rp 270.000
23/10/2021	Pengeluaran	Rp 14.000		Rp 256.000
23/10/2021	Beli barang lainnya		Rp 100.000	Rp 356.000
23/10/2021	Pengeluaran	Rp 100.000		Rp 256.000
23/10/2021	Kembali modal	Rp 70.000		Rp 186.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 100.000		Rp 86.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 100.000		Rp 186.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 2 pack	Rp 100.000		Rp 286.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 2 pack	Rp 50.000		Rp 336.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 60.000		Rp 396.000
24/10/2021	Beli barang lainnya		Rp 100.000	Rp 496.000
24/10/2021	Amali pribadi		Rp 100.000	Rp 596.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 80.000		Rp 516.000
24/10/2021	Pengeluaran barang 2 kg	Rp 40.000		Rp 476.000
27/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 90.000		Rp 386.000
28/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 70.000		Rp 316.000
29/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 120.000		Rp 196.000
29/10/2021	Pengeluaran barang 1/2 pack	Rp 30.000		Rp 166.000
29/10/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 40.000		Rp 126.000
30/10/2021	Kembali modal		Rp 70.000	Rp 196.000
30/10/2021	Kembali modal		Rp 150.000	Rp 346.000
30/10/2021	Kembali barang 10 kg		Rp 100.000	Rp 446.000
30/10/2021	Kembali barang 5 kg		Rp 100.000	Rp 546.000
30/10/2021	Kembali barang 2 pack		Rp 100.000	Rp 646.000
2/11/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 50.000		Rp 596.000
2/11/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 20.000		Rp 576.000
3/11/2021	Pengeluaran barang 8 kg	Rp 100.000		Rp 476.000
3/11/2021	Pengeluaran barang 2 pack	Rp 100.000		Rp 376.000
3/11/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 100.000		Rp 276.000
4/11/2021	Pengeluaran pribadi		Rp 100.000	Rp 176.000
4/11/2021	Pengeluaran barang 5 kg	Rp 100.000		Rp 76.000

Gambar 4. Monitoring Hasil Pembukuan Sederhana Terhadap UMKM Pekon Pagar Dalam

KESIMPULAN

Pembukuan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang mencatat transaksi keuangan. Pencatatan laporan keuangan secara sistematis memiliki manfaat seperti memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu usaha pada waktu tertentu dan informasi keuangan tentang hasil usaha dalam satu periode akuntansi. Melalui kegiatan pelatihan pembukuan sederhana, para pelaku usaha mikro/kecil di Pekon Pagar Dalam dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan usahanya. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon positif dari para pelaku yang mana para pelaku usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan. Implikasi dari kegiatan ini yakni para pelaku usaha kecil di Pekon Pagar Dalam Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Lampung mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan. Dengan demikian, mereka dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha UMKM di Pekon Pagar Dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Suparman; F, Inggriyani; D, P, Pauzi. 2018. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Respiratory Universitas Pasundan*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/36088>
- Anggraeni, Hubeis, Musa. 2012. *Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireng Cageur Group Bogor*. Institut Pertanian Bogor
- Hapsari, D.P, dan Hasanah A.N. 2017. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 2, 36-47. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>
- Haryono, Y. A. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 1, STIE YKPN.Yogyakarta
- Hasyim, Muhammad dan Subur, Rahmad Santoso. 2014. Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2),134-140.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah*.
- Limanseto, H. 2021. *Konsumsi Jamu Meningkat, Pemerintah Berdayakan UMKM Dengan Pendekatan Klaster Obat Tradisional*.
- Machfuzhoh, A.L.& Widyaningsih, I.U. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Murfiah U., Indriani R., Dahlan T. 2018. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagiUKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 153-160.
- Rinvai, V. 2013. *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sembiring, Y., Elisabeth, D, M. 2018. Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4 (2), 89-101.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. 2020. Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 45–52.
- Yuliani, Rasyid Hs Umrrie, S. W. B. 2020. Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Inovasi Si Apik Bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*,

4(1), 117–126.

Wahyuningsih, E Dwi; I, setiawati; T, A, Prasojo. 2017. Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Prosiding seminar nasional publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyar akat*, Universitas Muhammadiyah Semarang, 30 september 2017.